

**PENAFSIRAN *SA'ĪD HAWWĀ* TERHADAP AYAT-AYAT *RIYĀ'*  
DALAM KITAB *AL-ASĀS FĪ AL-TAFSĪR***

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ISNANIAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023**

**PENAFSIRAN SA'ÎD *HAWWÂ* TERHADAP AYAT-AYAT *RIYÂ'*  
DALAM KITAB *AL-ASÂS FÎ AL-TAFSÎR***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Oleh:**

**Isnaniah**

**NIM. 180103020116**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**BANJARMASIN**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaniah  
Nim : 180103020116  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Rasau, 02 Juli 2000  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Penafsiran Sa'id Hawwâ terhadap Ayat-ayat Riyâ' dalam Kitab al-Asâs Fî al-Tafsîr*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya.

Banjarmasin, 3 Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan,



Isnaniah

Nim. 180103020116

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaniah  
NIM : 180103020116  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari **plagiasi**. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Isnaniah

Nim. 180103020116

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENAFSIRAN SA'ĪD HAWWĀ TERHADAP AYAT-AYAT RIYĀ' DALAM**  
**KITAB AL-ASĀS FĪ AL-TAFSĪR**

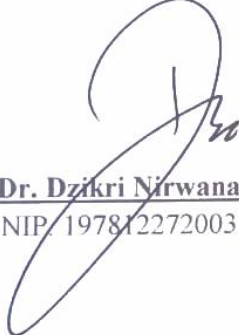
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Isnaniah**

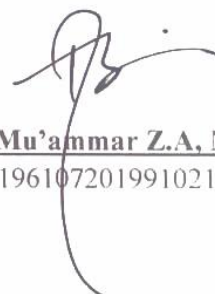
**Nim. 180103020116**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji


Pembimbing I

  
**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 197812272003121002

Pembimbing II

  
**Dr. Ali Mu'ammara Z.A, M.A**  
NIP. 196107201991021001

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

  
**Riza Saputra, M.A**  
NIP. 198910252019031016

Banjarmasin, 3 Agustus 2023

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENAFSIRAN SA'ĪD HAWWĀ TERHADAP AYAT-AYAT RIYĀ' DALAM**  
**KITAB AL-ASĀS FĪ AL-TAFSĪR**


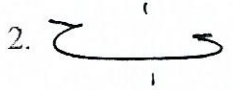

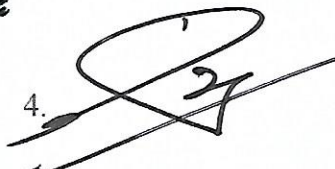

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Isnaniah**



**Nim. 180103020116**

Telah diajukan kepada Tim Penguji  
Pada Hari Senin Tanggal 31 Juli 2023

**Tim Penguji**

| Nama   | Tanda Tangan   |
|--|--|
| 1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I<br>(Ketua Penguji) | 1.   |
| 2. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A<br>(Penguji 1)        | 2.  |
| 3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag<br>(Penguji 2)         | 3.  |
| 4. Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A<br>(Penguji 3)      | 4.  |
| 5. M. Rijal, M.Ag<br>(Notulis)                     | 5.  |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin

  
  
**Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag**  
NIP. 197812272003121002

## ABSTRAK

**Isnaniah**, 180103020116, *Penafsiran Sa'îd Hawwâ terhadap Ayat-ayat Riyâ' dalam Kitab al-Asâs Fî al-Tafsîr* Pembimbing (1) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag dan Pembimbing (2) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, M.A. pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** *Riyâ' , Sa'îd Hawwâ , al-Asâs Fî al-Tafsîr*

Penelitian ini berfokus kepada permasalahan tentang *riyâ'*  yang termasuk pada salah satu penyakit hati. *Riyâ'*  pada umumnya sering menyerang hati orang yang senang akan pujian. Penyakit hati ini sangatlah membahayakan keimanan seseorang karena letaknya ada pada hati dan sangatlah sulit untuk mengetahui apakah penyakit *riyâ'*  itu bersarang pada diri seseorang atau tidak. Betapa sensitifnya masalah hati ini sehingga membuat penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait *riyâ'*  dalam pandangan salah satu tokoh sufi yang bernama *Sa'îd Hawwâ*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna *riyâ'*  secara lebih mendalam serta mengetahui apakah ada perbedaan penafsiran *Sa'îd Hawwâ* dengan ahli tafsir yang lain. Adapun penelitian ini memiliki jenis penelitian kepustakaan dan bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data, analisis dan kemudian diinterpretasikan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis tematik.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *Sa'îd Hawwâ* dalam kitabnya *al-Asâs Fî al-Tafsîr* dengan tegas menjelaskan bahwa orang-orang *riyâ'*  termasuk kepada golongan orang-orang munafik, bahkan beliau tidak segan mengatakan kafir bagi orang yang *riyâ'* . Hal ini dikarenakan *riyâ'*  merupakan suatu dosa besar yaitu *syirik khafi* yang sangat sulit dideteksi. *Sa'îd Hawwâ* dalam karyanya kitab *al-Asâs Fî al-Tafsîr* menjelaskan bahwa ciri-ciri orang yang *riyâ'*  adalah orang-orang yang menunjukkan keimanannya ketika berada di tengah banyak orang, mulai dari beribadah seperti shalat, bersedekah atau berinfak dan lain sebagainya. Sedangkan ketika tidak dilihat oleh manusia semangat untuk beribadah tersebut hilang yang menjadikan mereka tidak melaksanakannya. Baik itu ibadah fardhu maupun ibadah yang sunnah. Tujuan mereka melakukan ibadah hanyalah demi kemasyhuran dan kedudukan dimata manusia. *Sa'îd Hawwâ* juga menjelaskan bahwa *riyâ'*  akan menghilangkan semua ganjaran semua amal yang telah dilakukan. *Riyâ'*  menyebabkan amal yang dilakukan tidak akan berbuah apa-apa selain hanya kerugian yang didapatkan.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَىٰ أَجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَىٰ صُورِكُمْ وَلَكِنَّ يَنْظُرُ إِلَىٰ قُلُوبِكُمْ

“Sesungguhnya Allah tidak menilai dari bentuk tubuhmu dan tidak pula menilai  
kebagusan wajahmu, tetapi Allah menilai keikhlasan hatimu.”

(HR. Muslim)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا

محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, kerabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in yang mengikuti beliau hingga akhir.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata I Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Melalui bimbingan dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi dengan judul "Penafsiran *Sa'id Hawwâ* terhadap Ayat-ayat *Riyâ'* dalam Kitab *al-Asâs fî at-Tafsîr*" dapat diselesaikan.

Berhubungan dengan ini, maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang berkontribusi besar atas penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima peneliti menjadi salah satu mahasiswi di perguruan tinggi ini, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga peneliti dapat menimba ilmu pengetahuan baik itu secara umum maupun berkaitan dengan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menyetujui penelitian ini.
4. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak memberikan bimbingan, dorongan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada peneliti selama menempuh pendidikan khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Kedua orang tua tersayang dan seluruh keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan, do'a serta dukungan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabatku tercinta khususnya Yuhyin Nufus, Monica Maynisha, Heny Wulandari dan Anita Veronika. Teman-teman seperjuangan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta semua orang yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Atas segala bantuan, bimbingan, penghargaan dan partisipasinya semoga mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya dengan mengharap ridho dan taufik-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Allah Ya Rabbal 'Alamin.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

|     |   |            |  |     |    |      |
|-----|---|------------|--|-----|----|------|
| 1.  | ا | : A        |  | 16. | ط  | : Th |
| 2.  | ب | : B        |  | 17. | ظ  | : Zh |
| 3.  | ت | : T        |  | 18. | ع  | : ‘  |
| 4.  | ث | : Ts       |  | 19. | غ  | : Gh |
| 5.  | ج | : J        |  | 20. | ف  | : F  |
| 6.  | ح | : <u>H</u> |  | 21. | ق  | : Q  |
| 7.  | خ | : Kh       |  | 22. | ك  | : K  |
| 8.  | د | : D        |  | 23. | ل  | : L  |
| 9.  | ذ | : Dz       |  | 24. | م  | : M  |
| 10. | ر | : R        |  | 25. | ن  | : N  |
| 11. | ز | : Z        |  | 26. | و  | : W  |
| 12. | س | : S        |  | 27. | هـ | : H  |
| 13. | ش | : Sy       |  | 28. | ء  | : ‘  |
| 14. | ص | : Sh       |  | 29. | ي  | : Y  |
| 15. | ض | : Dh       |  |     |    |      |

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ                | A                 | Fathah     |
| ِ                | I                 | Kasrah     |
| ُ                | U                 | Dhammah    |

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) ditulis al-rijal bukan ar-rijal, (الدِّيَّان) ditulis al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِي              | Ai                | a dan i    |
| اُو              | Au                | a dan u    |

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan            |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| يَا              | A                 | a dengan topi di atas |
| يِي              | I                 | i dengan topi di atas |
| يُو              | U                 | u dengan topi di atas |

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

## 4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata ( الضَّرُورَةُ ) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab                      | Alih Aksara              |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1.  | طَرِيقَةٌ                      | Thariqah                 |
| ٢.  | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jami'ah al-Islamiyyah |
| ٣.  | وَاحِدَةُ الْوُجُودِ           | Wahdah al-Wujud          |

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI,

judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab                                     | Alih Aksara                           |
|---|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ                             | dzahaba al-ustadzu                    |
| تَبَيَّنَ الْأَجْرُ                             | tsabata al-ajru                       |
| الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ                      | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah     |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ         | asyhadu an lailaha illa Allah         |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ                    | Mawlana Malik al-Shalih               |
| يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ                            | yu’tsirukum Allah                     |
| الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ                     | al-mazhahir al-‘aqliyyah              |
| حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ                          | <u>h</u> ub al-istithla’              |
| الْمَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ | al-maddah al-mashnu’ah min al-hayawan |
| طَرَفُ الْعَيْنِ                                | tharf al-‘ayni                        |
| الْمُسَاهَمَةُ                                  | al-musahamah                          |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا                            | man salaka thariqan                   |

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i         |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....                                       | ii        |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....   | iii       |
| PERSETUJUAN SKRIPSI.....  | iv        |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....   | v         |
| ABSTRAK .....   | vi        |
| MOTTO .....   | vii       |
| KATA PENGANTAR.....   | viii      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....                              | x         |
| DAFTAR ISI.....   | xiv       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....  | 8         |
| C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....                             | 8         |
| D. Definisi Operasional.....  | 9         |
| E. Penelitian Terdahulu .....   | 10        |
| F. Metode Penelitian.....   | 13        |
| G. Sistematika Penulisan .....  | 16        |
| <b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG RİYĀ‘ .....</b>                         | <b>18</b> |
| A. Pengertian <i>Riyā‘</i> .....  | 18        |
| B. Hukum <i>Riyā‘</i> .....   | 20        |
| C. Macam-macam <i>Riyā‘</i> .....                                       | 21        |
| D. Tingkatan <i>Riyā‘</i> .....   | 23        |
| E. Sebab dan Ciri-ciri <i>Riyā‘</i> .....                               | 30        |
| 1. Sebab-sebab <i>Riyā‘</i> .....                                       | 30        |
| 2. Ciri-ciri <i>Riyā‘</i> .....   | 31        |
| F. Bahaya Penyakit <i>Riyā‘</i> .....                                   | 32        |
| G. Upaya Menghindari <i>Riyā‘</i> .....                                 | 34        |
| <b>BAB III BIOGRAFI SA’ĪD HAWWĀ DAN KITAB AL-ASĀS FĪ AL-TAFSĪR.....</b> | <b>37</b> |
| A. Profil <i>Sa’id Hawwā</i> .....                                      | 37        |
| 1. Riwayat Hidup <i>Sa’id Hawwā</i> .....                               | 37        |
| 2. Pendidikan <i>Sa’id Hawwā</i> .....                                  | 41        |
| 3. Karir dan Dakwah <i>Sa’id Hawwā</i> .....                            | 43        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4. Karya-karya Sa'îd <i>Hawwâ</i> .....                                       | 46        |
| B. Kitab <i>al-Asâs Fî al-Tafsîr</i> .....                                    | 47        |
| 1. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>al-Asâs Fî al-Tafsîr</i> .....           | 47        |
| 2. Sistematika Penulisan Kitab <i>al-Asâs Fî al-Tafsîr</i> .....              | 48        |
| 3. Metode dan Corak Kitab <i>al-Asâs Fî al-Tafsîr</i> .....                   | 50        |
| 4. Karakteristik Kitab <i>al-Asâs Fî al-Tafsîr</i> .....                      | 52        |
| 5. Sumber Rujukan Kitab <i>al-Asâs Fî al-Tafsîr</i> .....                     | 52        |
| 6. Kontribusi Kitab <i>al-Asâs Fî al-Tafsîr</i> dalam Khazanah Keislaman ..   | 53        |
| <b>BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT RIYÂ' MENURUT SA'ÎD HAWWÂ</b>                  |           |
| <b>DALAM KITAB AL-ASÂS FÎ AL-TAFSÎR.....</b>                                  | <b>55</b> |
| A. Ayat-ayat tentang <i>Riyâ'</i> .....                                       | 55        |
| 1. Surah al-Baqarah/02: 264.....  | 55        |
| 2. Surah an-Nisa/04: 38.....  | 56        |
| 3. Surah an-Nisa/04: 142.....   | 57        |
| 4. Surah al-Anfal/08: 47 .....  | 57        |
| 5. Surah al-Ma'un/107: 4-7 .....  | 59        |
| B. Penafsiran Ayat-ayat tentang <i>Riyâ'</i> Menurut Sa'îd <i>Hawwâ</i> ..... | 61        |
| 1. Ciri-ciri <i>Riyâ'</i> .....   | 61        |
| 2. Bahaya <i>Riyâ'</i> .....  | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>74</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 74        |
| B. Saran .....  | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>76</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>81</b> |
| <b>BIODATA .....</b>  | <b>85</b> |